

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Pengembangan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi Melalui Infografis

a. *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan analisis. Peneliti melakukan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi di sekolah SMP Swasta Salsa Percut untuk mengetahui keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di sekolah tersebut sebagai dasar melakukan pengembangan materi pembelajaran. Melalui observasi dan angket yang telah diberikan kepada siswa ini diperoleh permasalahan berkaitan pembelajaran teks deskripsi yang belum optimal pada siswa kelas VII. Kemudian, selama ini guru cenderung hanya menggunakan satu sumber bahan ajar yaitu buku cetak Bahasa Indonesia sehingga diperlukan adanya variasi dan inovasi baru selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada peserta didik, lebih dari separuh jumlah total anggota kelas VII – A SMP Swasta Salsa menyatakan bahwa menyukai materi pembelajaran yang disajikan secara ringkas serta dalam bentuk visual yang menarik. Peserta didik merasa lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila bersifat kontekstual sesuai dengan keadaan di lingkungan sekitar mereka. Namun, materi pembelajaran teks deskripsi yang diberikan guru di

sekolah selama ini belum menyajikan materi yang bersifat kontekstual. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi berupa pengembangan materi pembelajaran yang bersifat kontekstual untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi melalui infografis pada kelas VII ini.

b. Design (Desain)

Tahap kedua yang dilakukan adalah perancangan desain materi pembelajaran yang dikembangkan. Pada bagian ini, penulis mengumpulkan materi, seperti ide atau gambaran pembahasan apa saja yang akan dimuat pada media pembelajaran infografis dengan tema yang bersifat kontekstual untuk teks deskripsi. Materi yang disajikan telah disesuaikan dengan pengertian, ciri-ciri, kebahasaan, dan contoh dari teks deskripsi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merancang desain menarik untuk teks deskripsi melalui infografis mulai dari rancangan desain susunan materi, bentuk tulisan, dan warna tampilan infografis.

1) Mendesain produk di aplikasi Canva



2) Mendesain Animasi di ibisPaint dan Procreate



3) Mendesain Inforgrafis di Inshot



c. *Development (Pengembangan)*

Pada tahap pengembangan ini dilakukan kegiatan produksi dan validasi materi pembelajaran teks deskripsi melalui infografis yang akan disajikan kepada peserta didik. Di dalam tahap pengembangan produk juga dilakukan perancangan materi teks deskripsi yang sesuai dengan KD 3.2 menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, dan tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan kompetensi dasar dan KD 4.2 meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca. Adapun garis besar materi teks deskripsi yang dikembangkan dalam infografis sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Garis Besar Materi Teks Deskripsi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menentukan bagian identifikasi umum pada teks deskripsi. 3.2.2 Menentukan deskripsi bagian struktur teks deskripsi. 3.2.3 Menentukan bagian simpulan teks deskripsi. 3.2.4 Menentukan ciri kebahasaan teks deskripsi.
4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	4.2.1 Melalui proyek siswa dapat menentukan objek yang akan dideskripsikan dengan tepat. 4.2.2 Melalui proyek siswa mendata objek yang akan dideskripsikan dengantepat. 4.2.3 Melalui proyek siswa dapat membuat kerangka sesuai dengan struktur teks deskripsi dengan tepat. 4.2.4 Melalui proyek siswa dapat menulis teks deskripsi sesuai dengan kerangka teks deskripsi dengan baik.

Selanjutnya peneliti mendesain dan mengembangkan materi pembelajaran teks deskripsi yang diinginkan dalam bentuk infografis. Alat yang dibutuhkan dalam mendesain produk ini yaitu, (1) laptop/gawai, (2) aplikasi ibisPaint, Procreate, Canva, dan Inshot untuk membuat animasi bergerak, (3) buku tulis untuk mendesain susunan materi teks deskripsi berbentuk infografis, (4) koneksi internet.

Tabel 4. 2 Revisi Isi dan Bentuk Desain Materi Pembelajaran

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.		
	Catatan Perbaikan: -	
3.		
	Catatan Perbaikan Penyajian Materi: Masih terdapat kesalahan ejaan dalam penulisan kata “suasana”.	
4.	Belum terdapat halaman/bagian penjelasan tujuan pembelajaran teks deskripsi yang disesuaikan dengan KD.	

	Catatan Perbaikan Penyajian Materi: Menambahkan bagian penjelasan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan KD.	
5.		
	Catatan Perbaikan Penyajian Materi: Menambahkan kalimat pertanyaan agar lebih interaktif dengan peserta didik.	
6.		

	Catatan Perbaikan Penyajian Materi: Menambahkan kalimat pertanyaan agar lebih interaktif dengan peserta didik.	
7.	Belum terdapat halaman/bagian langkah-langkah penulisan teks deskripsi.	
	Catatan Perbaikan Penyajian Materi: Menambahkan bagian langkah-langkah penulisan teks deskripsi.	
8.		

9.		
10.		

Pada tabel di atas terdapat masukan dari validator materi, yakni Ibu Lili Tansliova, M.Pd. berupa perbaikan isi materi pembelajaran teks deskripsi. Ahli materi memberikan masukan agar tujuan pembelajaran dan KD yang digunakan pada penelitian ini ikut dicantumkan menggunakan infografis. Kalimat yang digunakan pada judul di setiap lembar/halaman infografis disusun menjadi kalimat yang bersifat interaktif agar melibatkan keaktifan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang disajikan.

Kemudian, terdapat tabel revisi bentuk desain media infografis yang disusun berdasarkan masukan dari validator ahli media, yakni Bapak Drs. Fuad Erdansyah, M.Sn. Saran atau masukan yang berikan oleh ahli media di antaranya adalah perbaikan warna tulisan agar menjadi lebih tajam dan perbaikan media gambar untuk memberikan kesan lebih menarik bagi peserta didik. Media gambar yang sebelumnya bergambarkan bendera merah putih direvisi dengan masukan untuk mencantumkan gambar pentas seni tarian daerah yang disesuaikan dengan KD 3.2 dan 4.2 yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.3 Revisi Bentuk Desain Media Infografis

No .	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.		
	Catatan Perbaikan: Perbaikan warna tulisan diubah menjadi lebih cokelat gelap.	

2.	TEKS Deskripsi BAGAIMANA LANGKAH-LANGKAH MEMULAI TEKS DESKRIPSI? Terdapat enam langkah memulai teks deskripsi yang baik dan benar sebagai berikut: 1. Siapkan kertas dan alat tulis. 2. Pilihlah objek yang menarik perhatian, misalnya benda di sekitar atau tempat wisata yang pernah dikunjungi. 3. Catatlah dengan terperinci langkah-langkah menarik dari objek tersebut. Uraikan indra mata, telinga, serta perasaan untuk mendapatkan kesan yang benar-benar lengkap. 4. Susunlah kerangka sesuai struktur dan bagian-bagian menarik yang sudah dicatat. 5. Kembangkanlah kerangka tersebut sehingga menjadi sebuah teks deskripsi yang utuh. 6. Bacalah ulang teks deskripsi yang telah kamu buat dan segera perbaiki jika ada kesalahan ejaan, susastra, kalimat, dan paragraf. TEKS Deskripsi BAGAIMANA LANGKAH-LANGKAH MEMULAI TEKS DESKRIPSI? Terdapat enam langkah memulai teks deskripsi yang baik dan benar sebagai berikut: 1. Siapkan kertas dan alat tulis. 2. Pilihlah objek yang menarik perhatian, misalnya benda di sekitar atau tempat wisata yang pernah dikunjungi. 3. Catatlah dengan terperinci langkah-langkah menarik dari objek tersebut. Uraikan indra mata, telinga, serta perasaan untuk mendapatkan kesan yang benar-benar lengkap. 4. Susunlah kerangka sesuai struktur dan bagian-bagian menarik yang sudah dicatat. 5. Kembangkanlah kerangka tersebut sehingga menjadi sebuah teks deskripsi yang utuh. 6. Bacalah ulang teks deskripsi yang telah kamu buat dan segera perbaiki jika ada kesalahan ejaan, susastra, kalimat, dan paragraf.
	Catatan Perbaikan: Perbaikan warna tulisan diubah menjadi lebih hitam pekat.
3.	TEKS Deskripsi CIRI-CIRI DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI Ciri-ciri Berikut adalah ciri-ciri teks deskripsi: • Menggambarkan atau melukiskan suatu objek. • Menggambarkan objek sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indra. • Memberi petunjuk atau pandangan narasumber atau mengalami sendiri. Unsur Kebahasaan • Menggunakan kalimat deskriptif untuk menggambarkan. • Menggunakan kata-kata yang membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan objek yang dijelaskan secara langsung. • Menggunakan kata depan. TEKS Deskripsi BAGAIMANA CIRI-CIRI DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI? Ciri-ciri Berikut adalah ciri-ciri teks deskripsi: • Menggambarkan atau melukiskan suatu objek. • Menggambarkan objek sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indra. • Memberi petunjuk atau pandangan narasumber atau mengalami sendiri. Unsur Kebahasaan • Menggunakan kalimat penerang untuk menggambarkan. • Menggunakan kata-kata yang membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan objek yang dijelaskan secara langsung. • Menggunakan kata depan.
	Catatan Perbaikan: Perbaikan untuk mengubah gambar bendera menjadi gambar panggung pertunjukan seni tari daerah di Indonesia.

d. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi ini adalah tahap infografis dapat diuji cobakan kepada peserta didik kelas VII SMP. Setelah dilakukan revisi materi pembelajaran yang dikembangkan kembali diperiksa oleh ahli materi dan desain media untuk menguatkan hasil kelayakan produk dan diuji cobakan kepada siswa kelas VII SMP Swasta Salsa.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Setelah tahap implementasi selesai, maka selanjutnya adalah tahap evaluasi. Penentu dari adanya tahap evaluasi adalah tahap implementasi, jika infografis tidak dapat berfungsi dengan baik maka akan dilakukan evaluasi kembali agar materi pembelajaran melalui infografis dapat disajikan kepada peserta didik.

2. Wujud Pengembangan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi Melalui Infografis di Kelas VII

Wujud pengembangan materi pembelajaran teks deskripsi melalui infografis adalah berupa materi pembelajaran teks deskripsi yang disajikan kepada peserta didik dalam bentuk visual infografis yang menarik dan dilengkapi dengan audio. Materi yang disajikan juga bersifat kontekstual sehingga erat dan dekat hubungannya dengan lingkungan sekitar peserta didik dengan mengangkat tema “Tempat Pariwisata di Percut”.

Berikut adalah bentuk wujud dari pengembangan teks deskripsi melalui infografis:



Tampilan Pertama Infografis



Tampilan Kedua dan Ketiga Infografis



Tampilan Keempat dan Kelima Infografis



Tampilan Keenam dan Ketujuh Infografis



Tampilan Kedelapan dan Kesembilan Infografis



Tampilan Kesepuluh Infografis

3. Kelayakan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi Melalui Infografis di Kelas VII yang Dikembangkan

a. Uji Validasi Materi dan Desain Media

1) Hasil Validasi Materi

Produk materi pembelajaran teks deskripsi yang telah selesai dikembangkan mendapatkan penilaian dari ahli materi dan desain media. Uji validasi ini dilakukan untuk mengukur kelayakan produk yang telah dikembangkan.

Tabel 4. 4 Penilaian Bentuk Materi Pembelajaran

No	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
Aspek Kelayakan Isi					
1	Kelengkapan materi dengan KD				✓
2	Keluasan materi dengan indikator pembelajaran				✓
3	Kelengkapan materi yang disajikan				✓
4	Kesistematian materi yang disajikan				✓
5	Keakrutan konsep dan defenisi			✓	
6	Keakrutan gambar, audio, dan ilustrasi			✓	
7	Kemenarikan materi			✓	
8	Keaktualisasian gambar, ilustrasi, dan video berkaitan materi			✓	
Aspek Kelayakan Penyajian					
9	Keakrutan konsep				✓
10	Kesesuaian susunan materi				✓
11	Keterlibatan peserta didik			✓	
Aspek Kelayakan Bahasa					
12	Ketepatan struktur kalimat			✓	
13	Keefektifan kalimat			✓	
14	Keterpahaman terhadap pesan atau informasi				✓
15	Kemampuan memotivasi peserta didik				✓
16	Kesesuain dengan minat peserta didik			✓	
17	Ketepatan tata bahasa			✓	
18	Ketepatan ejaan			✓	
Aspek Penilaian Kontekstual					
19	Keterkaitan antar materi yang diajarkan dengan lingkungan sekitar peserta didik				✓
20	Kemampuan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan di kehidupan sehari-hari.			✓	

Komentar dan saran validator ahli materi media:

- 1) Perubahan tulisan yang tidak sesuai ejaan/tipo.
- 2) Menambahkan tujuan dan bunyi KD pada halaman sebelum penyajian materi.
- 3) Menambahkan panduan langkah-langkah dalam menuliskan teks deskripsi.

Kesimpulan:

Materi pembelajaran tidak layak digunakan	
Materi pembelajaran layak diujicobakan dilapangan dengan revisi	✓
Materi pembelajaran layak diujicobakan tanpa revisi	

Validasi materi dilakukan oleh Ibu Lili Tanslio, M.Pd. yang mendapatkan total nilai sebesar 69 dengan rata-rata 3,45 dan persentase sebesar 86,25% dengan kategori sangat layak.

Tabel 4. 5 Hasil Penilaian Validator Materi

Aspek Penilaian	Jumlah Indikator	Jumlah Nilai
Aspek Kelayakan Isi	8	28
Aspek Kelayakan Penyajian	3	11
Aspek Kelayakan Bahasa	7	23
Aspek Penilaian Kontekstual	2	7
Jumlah	20	69
Rata-rata	3,45	
Persentase	86,25%	
Kategori	Sangat Layak	

2) Hasil Validasi Desain Media

Pada validasi materi yang dilakukan oleh Bapak Fuad Erdansyah M.Sn. memperoleh masukan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Penilaian Bentuk Desain Media Infografis

Aspek	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		SB	B	CB	K	SK
		5	4	3	2	1
Kualitas Gambar	1. Kualitas gambar yang menarik	✓				
	2. Keselarasan gambar dengan suara	✓				
Kualitas Tampilan	3. Kesesuaian warna dengan tata letak		✓			

	4. Kesesuaian latar belakang dengan materi	✓				
Kualitas Teks/Tipografi	5. Ketetapan ukuran huruf		✓			
	6. Ketetapan warna teks dengan gambar		✓			
	7. Pemilihan warna huruf yang mudah untuk dibaca				✓	
Kualitas Audio	8. Kesesuaian pemilihan bentuk teks dan gambar		✓			
	9. Kesesuaian pemilihan musik pengiring dengan materi	✓				
Kualitas Video	10. Resolusi infografis	✓				
	11. Suara dalam video yang jelas		✓			
	12. Unsur visual	✓				
Kualitas Pemograman	13. Petunjuk pemakaian		✓			
	14. Posisi petunjuk pemakaian yang strategis					
	15. Pemakaian infografis yang fleksibel sehingga dapat digunakan secara terbimbing maupun mandiri		✓			
	16. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa		✓			
Kualitas Pemanfaatan	17. Siswa mampu memahami materi setelah melihat infografis		✓			
	18. Infografis pada materi teks deskripsi mempermudah di dalam proses pembelajaran	✓				
Kualitas Kemasan	19. Tampilan yang menarik	✓				
	20. Media yang digunakan bisa jangka panjang	✓				
	21. Keselarasan isi materi	✓				

Komentar dan Saran Validator Media:

- 1) Perubahan jenis/bentuk tulisan tulisan menjadi Arial dan Calibri.
- 2) Warna hitam dan cokelat pada huruf/tulisan diperjelas.
- 3) Perubahan gambar bendera yang ganda diubah salah satunya menjadi penampilan pentas seni tari daerah.

Kesimpulan:

Materi pembelajaran tidak layak digunakan	
Materi pembelajaran layak diujicobakan dilapangan dengan revisi	✓
Materi pembelajaran layak diujicobakan tanpa revisi	

Total nilai yang diperoleh sebesar 94 dengan rata-rata 4,47 dan persentase sebesar 89,52% dengan kategori sangat layak.

Tabel 4. 7 Hasil Penilaian Validator Media

Aspek Penilaian	Jumlah Indikator	Jumlah Nilai
Aspek Kualitas Gambar	2	10
Aspek Kualitas Tampilan	2	9
Aspek Teks/Tipografi	3	10
Aspek Kualitas Audio	2	9
Aspek Kualitas Video	3	15
Aspek Kualitas Pemograman	4	17
Aspek Kualitas Pemanfaatan	2	9
Aspek Kualitas Kemasan	3	15
Jumlah	21	94
Rata-rata	4,47	
Persentase	89,52%	
Kategori	Sangat Layak	

Tabel 4. 8 Hasil Kelayakan Produk

No.	Penilaian	Rata-rata	Persentase	Kategori
1.	Validasi materi	3,45	86,25%	Sangat Layak
2.	Validasi Media	4,47	89,52%	Sangat Layak

B. Pembahasan

a. Proses Pengembangan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi Melalui Infografis pada Siswa Kelas VII SMP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengembangan, bentuk, dan kelayakan materi pembelajaran teks deskripsi melalui infografis pada siswa kelas VII SMP. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan model ADDIE yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan keterbatasan penelitian ini. Adapun tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian ini adalah a) analisis potensi dan masalah (*analysis*), b) desain produk (*design*), c)

pengembangan produk (*development*), d) implementasi (*implementation*), dan e) revisi serta validasi desain sebagai evaluasi (*evaluation*).

Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan analisis. Peneliti melakukan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi di sekolah SMP Swasta Salsa Percut untuk mengetahui keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di sekolah tersebut sebagai dasar melakukan pengembangan materi pembelajaran. Melalui observasi dan angket yang telah diberikan kepada peserta didik ini diperoleh permasalahan berkaitan pembelajaran teks deskripsi yang belum optimal pada siswa kelas VII. Kemudian, selama ini guru cenderung hanya menggunakan satu sumber bahan ajar yaitu buku cetak Bahasa Indonesia sehingga diperlukan adanya variasi dan inovasi baru selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada peserta didik, lebih dari separuh jumlah total anggota kelas VII – A SMP Swasta Salsa menyatakan bahwa menyukai materi pembelajaran yang disajikan secara ringkas serta dalam bentuk visual yang menarik. Peserta didik merasa lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila bersifat kontekstual sesuai dengan keadaan di lingkungan sekitar mereka. Namun, materi pembelajaran teks deskripsi yang diberikan guru di sekolah selama ini belum menyajikan materi yang bersifat kontekstual. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi berupa pengembangan materi pembelajaran yang bersifat lebih kontekstual menyesuaikan domisili atau tempat tinggal peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi melalui infografis pada kelas VII ini. Pada penelitian ini tema

kontekstual yang diangkat menyesuaikan dengan daerah domisili peserta didik, yaitu Sumatera Utara dan objek wisata daerah khusus Percut untuk tugas yang diberikan kepada peserta didik pada akhir sebelum sesi pembelajaran ditutup.

Tahap kedua yang dilakukan adalah perancangan desain materi pembelajaran yang dikembangkan. Pada bagian ini, penulis mengumpulkan materi, seperti ide atau gambaran pembahasan apa saja yang akan dimuat pada media pembelajaran infografis dengan tema yang bersifat kontekstual untuk teks deskripsi. Materi yang disajikan telah disesuaikan dengan pengertian, ciri-ciri, kebahasaan, dan contoh dari teks deskripsi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merancang desain menarik untuk teks deskripsi melalui infografis mulai dari rancangan desain susunan materi, bentuk tulisan, dan warna tampilan infografis.

Tema yang diangkat pada materi pembelajaran teks deskripsi melalui infografis ini adalah “Tempat Pariwisata di Percut”. Selanjutnya, diikuti dengan tahap pengembangan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan produksi dan validasi materi pembelajaran teks deskripsi melalui infografis yang akan disajikan kepada peserta didik. Di dalam tahap pengembangan produk juga dilakukan perancangan materi teks deskripsi yang sesuai dengan KD 3.2 menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, dan tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan kompetensi dasar dan KD 4.2 meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.

Kemudian, dilanjutkan dengan tahap implementasi. Pada tahap implementasi ini infografis dapat diuji cobakan kepada peserta didik kelas VII SMP. Setelah

dilakukan revisi materi pembelajaran yang dikembangkan kembali diperiksa oleh ahli materi dan desain media untuk menguatkan hasil kelayakan produk dan diuji cobakan kepada siswa kelas VII SMP Swasta Salsa. Pengembangan materi pembelajaran teks deskripsi melalui infografis mendapatkan respons positif dari para peserta didik kelas VII SMP Swasta Salsa.

Kemudian, setelah tahap implementasi selesai, maka selanjutnya adalah tahap evaluasi. Penentu dari adanya tahap evaluasi adalah tahap implementasi, jika infografis tidak dapat berfungsi dengan baik maka akan dilakukan evaluasi kembali agar materi pembelajaran melalui infografis dapat disajikan. Pada penelitian kali ini, infografis dapat digunakan dengan baik serta materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada proses pengembangan dan penelitian ini peneliti juga melakukan beberapa revisi untuk bagian isi materi teks deskripsi dan media infografis sesuai arahan dan masukan dari para validator ahli materi dan ahli media. Perbaikan mulai dari bentuk tulisan, warna tulisan, penambahan tujuan pembelajaran teks deskripsi, dan kalimat interaktif untuk mengajak peserta didik lebih komunikatif dan semangat dalam proses pembelajaran.

b. Wujud Pengembangan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi yang Bersifat Kontekstual Melalui Infografis di Kelas VII SMP

Wujud pengembangan materi pembelajaran teks deskripsi yang bersifat kontekstual melalui infografis di kelas VII yang dikembangkan adalah materi teks deskripsi yang mengangkat tema berkaitan lingkungan di sekitar peserta didik. Tema kontekstual pada infografis yang disajikan kepada peserta didik ini mengangkat keunikan dan keindahan tempat wisata di Sumatera Utara khususnya

Kota Medan, yakni deskripsi mengenai Restoran Terapung Bagan di Percut Sei Tuan.



Contoh teks deskripsi yang disajikan menjelaskan tentang apa saja yang ada di sekitar restoran mulai dari sampan hingga taman bunga. Kemudian, menjelaskan tentang menu makanan berbahan dasar hewan laut apa saja yang ditawarkan oleh restoran tersebut. Mulai dari ikan, udang, kepiting, hingga kerrang laut yang dapat disesuaikan penyajiannya sesuai dengan selera pengunjung restoran.

Seluruh komponen dari teks deskripsi mulai dari tujuan pembelajaran, pengertian, struktur, ciri-ciri, unsur kebahasaan, langkah-langkah menulis teks deskripsi, contoh teks deksripsi, dan soal latihan disajikan dalam bentuk infografis.

Isi materi disusun secara berkelompok sesuai bagian yang ada dalam teks deskripsi kemudian, dirancang menjadi poin-poin penting untuk dibentuk menjadi bagan-bagan yang terlihat menarik serta mudah dipahami.

Bentuk materi teks deskripsi melalui infografis ini dapat disajikan kepada peserta didik melalui Power Point dan video yang sudah disimpan di dalam laptop guru dan siswa di sekolah. Kemudian, selain melalui perantara dua hal tersebut infografis juga dapat disajikan dengan melakukan pembagian tautan Google Drive untuk dapat mengaksesnya secara masal dan bersamaan dengan menggunakan gawai saat peserta didik ingin mengulang materinya di rumah kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peserta didik menjadi lebih bersemangat dan lebih mudah menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan berupa teks deskripsi mengenai hal-hal yang sering atau familier di dalam imajinasi ataupun memori ingatan mereka. Melalui konten infografis dan pemberian tugas dengan tema kontekstual ini peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi dengan baik dan benar sesuai dengan harapan yang ada di dalam indikator keberhasilan pembelajaran.

c. Kelayakan Materi Pembelajaran Teks Deskripsi Melalui Infografis di Kelas

VII

a. Uji Validasi Materi dan Desain Media

1) Hasil Validasi Materi

Produk materi pembelajaran teks deskripsi yang telah selesai dikembangkan mendapatkan penilaian dari ahli materi dan desain media. Uji validasi ini dilakukan untuk mengukur kelayakan produk yang telah dikembangkan. Validasi materi dilakukan oleh Ibu Lili Tansliova, M.Pd. yang mendapatkan total nilai sebesar 69 dengan rata-rata 3,45 dan persentase sebesar 86,25% dengan kategori sangat layak.

Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Validator Materi

Aspek Penilaian	Jumlah Indikator	Jumlah Nilai
Aspek Kelayakan Isi	8	28
Aspek Kelayakan Penyajian	3	11
Aspek Kelayakan Bahasa	7	23
Aspek Penilaian Kontekstual	2	7
Jumlah	20	69
Rata-rata	3,45	
Persentase	86,25%	
Kategori	Sangat Layak	

Ahli materi memberikan masukan berkaitan kesalahan huruf dalam penulisan sebuah kata untuk kemudian diperbaiki, menambahkan langkah-langkah pembuatan teks, dan menambahkan gambar (sekolah, tempat wisata, dan tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang mendukung sesuai KD agar materi menjadi lebih layak digunakan oleh siswa di sekolah. Selanjutnya, setelah melakukan validasi materi validator memberikan pernyataan bahwa produk yang telah dikembangkan layak dan dapat diterapkan kepada siswa kelas VII SMP pada materi pembelajaran teks deskripsi.

2) Hasil Validasi Desain Media

Pada validasi materi yang dilakukan oleh Bapak Fuad Erdansyah M.Sn. memperoleh total nilai sebesar 94 dengan rata-rata 4,47 dan persentase sebesar 89,52% dengan kategori sangat layak.

Tabel 4. 10 Hasil Penilaian Validator Media

Aspek Penilaian	Jumlah Indikator	Jumlah Nilai
Aspek Kualitas Gambar	2	10
Aspek Kualitas Tampilan	2	9
Aspek Teks/Tipografi	3	10
Aspek Kualitas Audio	2	9
Aspek Kualitas Video	3	15
Aspek Kualitas Pemograman	4	17
Aspek Kualitas Pemanfaatan	2	9
Aspek Kualitas Kemasan	3	15

Jumlah	21	94
Rata-rata	4,47	
Persentase	89,52%	
Kategori	Sangat Layak	

Ahli media memberikan masukan berkaitan penurunan warna pada tulisan menjadi lebih hitam pekat beberapa tingkat agar lebih jelas dan bentuk huruf agar lebih hidup, sehingga desain media pada materi yang dikembangkan menjadi lebih layak digunakan oleh siswa di sekolah. Selanjutnya, setelah melakukan validasi materi validator memberikan pernyataan bahwa produk yang telah dikembangkan layak dan dapat diterapkan kepada siswa kelas VII SMP pada materi pembelajaran teks deskripsi.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi yang telah diberikan oleh Ibu Lili Tansliova, M.Pd. dan validasi ahli media Bapak Drs. Fuad Erdansyah, M.Sn. materi pembelajaran teks deskripsi yang sudah dikembangkan melalui infografis memperoleh hasil total sangat layak digunakan pada proses pembelajaran teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP di sekolah.

Tabel 4. 11 Hasil Kelayakan Produk

No.	Penilaian	Rata-rata	Persentase	Kategori
1.	Validasi materi	3,45	86,25%	Sangat Layak
2.	Validasi Media	4,47	89,52%	Sangat Layak

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa materi pembelajaran ini berstatus “sangat layak digunakan” dengan rata-rata skor 86,25% dengan kriteria “sangat baik”. Selanjutnya hasil validasi ahli media dengan status “sangat layak digunakan” dengan rata-rata skor 89,52% dengan kriteria “sangat baik”.

Maka setelah melakukan revisi produk dan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran yang dikembangkan

valid dengan status layak digunakan dan kriteria sangat baik serta dapat digunakan sebagai materi pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran materi teks deskripsi siswa kelas VIII melalui infografis. Adanya pengembangan materi teks deskripsi melalui infografis ini juga memudahkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran secara berulang tanpa harus membawa bentuk fisik dari buku pembelajaran Bahasa Indonesia dan berganti menggunakan gawai untuk waktu yang tidak dibatasi kapan dan di mana saja.

Selain itu melalui penelitian ini juga ditemukan beberapa manfaat lain dari penggunaan infografis pada materi teks deskripsi yang memiliki berbagai manfaat yang dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa manfaat infografis berdasarkan pelaksanaan pengembangan yang dilakukan.

- a. Fleksibilitas dalam penggunaan, infografis dapat digunakan di berbagai perangkat seperti komputer, laptop, dan gawai. Ini memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, baik di dalam maupun di luar kelas.
- b. Hemat waktu dan sumber daya, dengan menggunakan infografis guru tidak perlu mencetak dan mendistribusikan lembar kerja secara fisik. Semua materi dapat diakses dan disimpan secara digital, mengurangi penggunaan kertas dan memudahkan proses pembelajaran.
- c. Mengasah kemampuan bahasa peserta didik, adanya materi pembelajaran teks deskripsi yang disajikan melalui infografis ini dapat mengasah kemampuan bahasa reseptif mereka dalam mendengarkan atau menyimak materi. Kemudian, dapat mengasah kemampuan bahasa produktif anak dengan pemberian tugas menuliskan

teks deskripsi dengan tema yang sudah disesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik.

- d. Inovatif, adanya audio dan gambar pada materi pembelajaran teks deskripsi ini memperkaya konten pembelajaran dan membuatnya lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik.
- e. Peningkatan keterampilan digital, penggunaan infografis membantu peserta didik mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk kehidupan sehari-hari di era teknologi.

